

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Data

#### 4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh *green accounting* terhadap *sustainable development goals* (SDGs). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan sektor *Industrial*, *Consumer Cyclical*, dan *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2022. Adapun pemilihan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini menggunakan alat analisis program SPSS Versi 25.

**Tabel 4. 1 Prosedur Dan Hasil Pemilihan Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor <i>Industrial</i> , <i>Consumer Cyclical</i> , dan <i>Consumer Non-Cyclical</i> yang terdaftar di BEI dari tahun 2020-2022	254
2.	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap laporan tahunan atau <i>annual report</i> dan <i>sustainability report</i> secara berturut-turut di BEI pada tahun 2020-2022.	(218)
3.	Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI yang dinilai menerapkan biaya lingkungan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022	(5)
Total sampel		31
Total sampel 31 x 3 tahun (2020-2022)		93

Dari Tabel 4.1 diatas dapat diketahui perusahaan sektor *Industrial*, *Consumer Cyclical*, dan *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2022 berjumlah 254 perusahaan. Perusahaan yang tidak memiliki

data lengkap laporan tahunan atau *annual report* dan *sustainability report* secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022 berjumlah 218 perusahaan. Perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dinilai menerapkan biaya lingkungan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 berjumlah 5 perusahaan. Jadi perusahaan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 31 perusahaan dengan periode penelitian 3 tahun, sehingga total sampel dalam penelitian ini berjumlah 93 perusahaan.

#### **4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini sampel yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan. sampel dipilih dari perusahaan sektor *Industrial*, *Consumer Cyclical*, dan *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2022 yang telah menyediakan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### **4.2 Hasil Analisis Data**

#### **4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari website masing-masing perusahaan berupa data laporan tahunan atau *annual report* dan *sustainability report* perusahaan dari tahun 2020-2022. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari *Green Accounting* dan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Statistik deskriptif dari variabel sampel Perusahaan sektor *Industrial*, *Consumer Cyclical*, dan *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di BEI selama periode 2020 sampai dengan tahun 2022 disajikan dalam tabel 4.2 berikut :

**Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Green Accounting	93	-1.15	.52	.0206	.14402
SDGS	93	.24	1.00	.7420	.19623
Valid N (listwise)	93				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS ver 25

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, menyajikan hasil uji statistik deskriptif untuk setiap variabel dalam penelitian dan menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan sampel (N) sebanyak 93 sampel.

1. Variabel *Green Accounting* (GA) menunjukkan nilai minimum sebesar -1,15 dan nilai maksimum sebesar 0,52. Mean atau rata-rata sebesar 0,0206 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,14402. Standar deviasi *Green Accounting* lebih besar dari nilai meannya. Hal ini menunjukkan bahwa data dari variabel *Green Accounting* tidak akurat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variasi data pada variabel GA menandakan banyak variasi dalam data.
2. Variabel *Sustainable Development Goals* (SDGs) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,24 dan nilai maksimum sebesar 1,00. Mean atau rata-rata sebesar 0,7420 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,19623. Standar deviasi SDGs lebih kecil dari nilai meannya. Hal ini menunjukkan bahwa data dari variabel SDGs adalah baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variasi data pada variabel SDGs cukup baik.

#### 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa model diperoleh untuk bahan penelitian sudah memenuhi asumsi dasar analisis regresi. Uji asumsi klasik mencakup asumsi berikut :

#### 4.2.2.1 Uji Normalitas

Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogrov Smirnov* melalui pendekatan *Monte Carlo*. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat diketahui sebagai berikut :

**Tabel 4. 3 Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			93
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.19470192
Most Extreme Differences	Absolute		.136
	Positive		.086
	Negative		-.136
Test Statistic			.136
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.060 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.054
		Upper Bound	.066

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 112562564.

Sumber : Hasil Olah Data SPSS ver 25

Pada tabel 4.3 menunjukkan hasil dari uji normalitas menggunakan *one sample kolmogrov Smirnov* melalui pendekatan *monte carlo* dengan jumlah sampel sebanyak 93 sampel yang telah dilakukan transformasi data. Data yang tidak terdistribusi secara normal dapat ditransformasi agar menjadi normal (Ghozali, 2018). Data yang tidak terdistribusi normal dalam bentuk histogram adalah hasil dari transformasi yang dilakukan. Hasil uji normalitas pada tabel 4.3 diperoleh nilai

*Monte Carlo Sig.* (2-tailed) sebesar 0,60 dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikan yaitu sebesar 0,05 atau  $0,60 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian ini berdistribusi norma

#### 4.2.3 Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk penelitian yang hanya memiliki 1 variabel independen saja. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Yuliara, 2016). Hasil analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 4 Analisis Regresi Linier Sederhana**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.156	0.050		23.240	0.000		
X1_GA	-1.028	0.118	-0.675	-8.734	0.000	1.000	1.000

a. Dependent Variabel: SDGs\_Y

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 25

Berdasarkan hasil analisis regresi linier pada tabel 4.7 diatas dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut :

$$SDGS = \alpha - \beta_1 GA + \varepsilon$$

$$SDGS = 1,156 - 1,028 GA + \varepsilon$$

Dari hasil persamaan diatas dapat dilihat hasil sebagai berikut :

- Nilai koefisien regresi variabel SDGs (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1,156 untuk 1 satuan apabila variabel bersifat konstan.
- Nilai koefisien regresi variabel *Green Accounting* (X) terhadap SDGs (Y) sebesar -1,028 nilai ini menyatakan bahwa setiap variabel *green accounting* sebesar 1 satuan maka SDGs akan mengalami penurunan sebesar -1,028.

### 4.3 Hasil Pengujian Hipotesis

#### 4.3.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien terletak pada 0 dan 1. Koefisien korelasi diklasifikasikan sebagai berikut yaitu, 0 (tidak ada korelasi), 0-0,49 menunjukkan korelasi lemah, 0,50 menunjukkan korelasi yang moderat, 0,51-0,99 menunjukkan korelasi yang kuat, dan 1,00 menunjukkan korelasi yang sempurna. Nilai  $R^2$  yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen sangat terbatas untuk menjelaskan variabel dependen. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 5 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.675 <sup>a</sup>	.456	.450	.14552	2.366

a. Predictors: (Constant), X1\_GA

b. Dependent Variabel: SDGs\_Y

Sumber : Hasil Olah Data SPSS ver 25

Pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa besarnya nilai *R Square* untuk variabel *Green Accounting* diperoleh sebesar 0,456. Hal ini berarti bahwa 45,6% dari SDGs dijelaskan oleh variabel *Green Accounting* dalam model tersebut, sedangkan sisanya sebesar 54,4% dijelaskan oleh variabel lain.

#### 4.3.2 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel dependen dan variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan  $t < 0,05$  maka terdapat pengaruh

antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai signifikan  $t > 0,05$ , tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Hasil perhitungan uji t dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 6 Uji Hipotesis (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.156	0.050		23.240	0.000
X1_GA	-1.028	0.118	-0.675	-8.734	0.000

Sumber : Hasil Olah Data SPSS ver 25

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diperoleh hasil uji statistik t diketahui bahwa hasil untuk variabel *Green Accounting* (X) menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,0000 < 0,05$  maka jawaban hipotesis yaitu  $H_a$  diterima dan menolak  $H_o$  yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Green Accounting* terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs).

#### 4.4 Pembahasan

##### 4.4.1 Pengaruh *Green Accounting* Terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap SDGs. Dalam model analisis ini, diketahui bahwa kedudukan *green accounting* berpengaruh positif pada *Sustainable Development Goals* (SDGs). Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa hipotesis ( $H_a$ ) diterima. Pengeluaran perusahaan untuk biaya lingkungan, seperti pengelolaan limbah, akan berdampak pada *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang memiliki tujuh belas poin, salah satunya terkait dengan lingkungan. Biaya tersebut dialokasikan untuk investasi jangka Panjang dalam pengelolaan masyarakat dan lingkungan secara keseluruhan melalui berbagai kegiatan seperti pengendalian emisi, pengelolaan limbah, pengendalian efluen, dan penghijauan (Arum, 2023). Dengan

demikian, penerapan *green accounting* akan meningkatkan tanggung jawab perusahaan terhadap pemangku kepentingan.

Penelitian ini menunjukkan hasil yang sejalan dengan penelitian (Loen, 2018) bahwa *green accounting* mempengaruhi aspek keberlanjutan yang signifikan dan *green accounting* dapat membantu pengembangan sistem manajemen lingkungan perusahaan secara keseluruhan. Menurut teori legitimasi, ketika semakin banyak perusahaan menggunakan *green accounting*, perusahaan akan diakui oleh masyarakat karena tindakannya sesuai dengan norma yang berlaku dimasyarakat. Penggunaan *green accounting* menunjukkan bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada masyarakat dan stakeholder. Konsep *green accounting* juga menunjukkan bahwa perusahaan telah mengambil tanggung jawabnya untuk menjaga lingkungan alam dan mendukung SDGs.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Loen (2018), Selpiyanti & Fakhroni (2020), Dura & Suharsono (2022), Nabila (2021) dan Arum (2023) yang menyatakan bahwa *green accounting* meningkatkan SDGs artinya semakin besar perusahaan menerapkan *green accounting* untuk pelestarian lingkungan hidup maka perusahaan dapat meningkatkan tujuan pembangunan berkelanjutannya. Berbeda dengan May et al., (2023) dan Rachmawati & Karim (2021) mengungkapkan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap SDGs. Perusahaan tidak sepenuhnya mematuhi standar *green accounting* karena percaya bahwa biaya lingkungan akan mengurangi modal yang akan berdampak pada laba.